

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Implementasi Literasi Al-Qur'an pada Siswa Di SMPN 4 Kota Kediri, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Implementasi Literasi Al-Qur'an pada Siswa di SMPN 4 Kota Kediri
 - a. Perencanaan pelaksanaan literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri ditentukan oleh waka kesiswaan SMP Negeri 4 Kota Kediri dengan ketentuan bacaan yang dibaca setiap jenjang kelas berbeda-beda. Misalnya, pada minggu pertama di kelas 7 akan membaca surat An-Nas, pada minggu pertama juga untuk kelas 8 dan 9 juga akan berbeda bacaan yang dibacanya. Jadi, setiap jenjang kelas bacaan yang dibaca berbeda-beda. Kegiatan literasi dilaksanakan pada setiap hari Kamis pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
 - b. Pelaksanaan literasi Al-Qur'an di SMPN 4 Kota dilaksanakan secara rutin oleh siswa SMP Negeri 4 Kota Kediri setiap hari Kamis sebelum jam pertama dimulai, kegiatan ini dilakukan oleh seluruh peserta didik dan guru-

guru yang Muslim untuk membiasakan membaca, menghafal, maupun mencintai Al-Qur'an.

- c. Evaluasi literasi Al-Qur'an di SMPN 4 Kota Kediri yang awalnya peserta didik kurang lancar membaca Al-Qur'an tetapi setelah rutin mengikuti literasi Al-Qur'an setiap hari Kamis dan mendapat bimbingan dari rohis yang didampingi oleh guru PAI, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar walaupun belum semuanya.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri.

- a. Faktor pendukung implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri ada beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain faktor pendukung yang ada pada diri siswa, ada pula faktor pendukung eksternal yaitu: dukungan dari kepala sekolah, sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah.
- b. Faktor penghambat implementasi literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri yaitu peserta didik belum memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakan kegiatan literasi seperti masih ada beberapa siswa yang tidak mendengar jika dipanggil untuk melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an, mereka baru mau melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an jika guru langsung yang

mendatangi untuk mengajak ikut serta kegiatan literasi Al-Qur'an di dalam kelas.

3. Hasil proses pelaksanaan literasi Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Kota Kediri sudah baik walaupun masih ada kendala yang dihadapi namun dalam pelaksanaannya terlihat antusias dari peserta didik dan guru-guru dalam mengikuti literasi Al-Qur'an. Tidak ada yang meninggalkan kelas sampai pelaksanaan literasi Al-Qur'an selesai kecuali dengan izin tertentu, seperti izin ke toilet.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Para siswa diharapkan lebih dapat menerapkan kebiasaan literasi Al-Qur'an ini dalam kehidupan sehari-harinya, tidak hanya di sekolah saja namun bisa di rumah atau dimana pun ia berada. Karena mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam hidup manusia.

2. Bagi guru

guru diharapkan menerapkan pembiasaan literasi Al-Qur'an ini sebagai contoh atau tauladan yang baik bagi peserta didik dalam kesadaran beragama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bekal ketika peneliti selanjutnya melakukan penelitian dalam lembaga pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan pembiasaan literasi Al-Qur'an.